

Analisis Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati

Oleh:

Silvina Desy Pamungkasari,

Dosen Pembimbing Dr. Luluk Iffatur Rocmah, s.s,M. pd
Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age* karena perkembangan anak berlangsung sangat pesat, baik pada aspek fisik, sosial, emosional, bahasa, maupun kognitif. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, memahami konsep ruang dan waktu, serta mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukuran. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak dalam memahami konsep matematika sederhana dan berpikir sistematis sehingga perlu dikembangkan sejak dini melalui pengalaman belajar yang nyata.
- Salah satu model pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif anak adalah model pembelajaran sentra (*Beyond Centers and Circle Time* atau BCCT). Model ini berpusat pada anak dengan memberikan kesempatan untuk belajar melalui bermain di berbagai sentra. Salah satu sentra yang berperan penting adalah sentra balok, yang menyediakan berbagai balok dengan bentuk dan ukuran yang beragam. Melalui kegiatan menyusun dan membangun balok, anak dapat mengenal konsep geometri, ukuran, keseimbangan, serta hubungan antarbagian, sekaligus mengembangkan kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra balok pada kelompok B di TK Aisyiyah IV Pondok Jati?
- 2) Bagaimana sentra balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini ?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra balok tersebut?

Rumusan masalah ini menjadi fokus utama dalam penelitian yang akan dilakukan.

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada angka, tetapi lebih pada pemahaman secara mendalam terhadap proses pembelajaran yang terjadi secara alami di lapangan. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah IV Pondok Jati Sidoarjo. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru sentra balok kelompok B, serta peserta didik kelompok B yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sentra balok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi model pembelajaran sentra balok. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati

- Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi model pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan recalling. Guru menyusun perencanaan pembelajaran setiap minggu yang meliputi tema, tujuan, media, serta penataan lingkungan bermain. Selama proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pijakan sebelum bermain, mendampingi anak saat bermain, serta memberikan penguatan melalui kegiatan recalling. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui pengalaman bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak terlibat secara aktif dalam kegiatan sentra balok. Anak mampu menuangkan ide dan imajinasinya melalui kegiatan membangun sesuai tema "Sekolahku", mengenal bentuk dan ukuran, memahami konsep ruang, serta belajar memecahkan masalah ketika bangunan yang dibuat mengalami kesulitan. Setelah kegiatan bermain selesai, anak mampu mengelompokkan kembali balok sesuai bentuk dan ukuran serta menceritakan hasil karyanya pada kegiatan recalling. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran sentra balok mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Model Pembelajaran Sentra Balok

- Berdasarkan hasil penelitian perkembangan anak, model pembelajaran sentra balok memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati. Melalui kegiatan bermain konstruktif, anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga mampu mengenal bentuk dan ukuran, memahami konsep ruang dan posisi, memecahkan masalah, mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukuran, serta mengingat dan mengomunikasikan kembali pengalaman belajarnya melalui kegiatan *recalling*. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pertanyaan pemantik sehingga anak dapat berpikir, bereksplorasi, dan menemukan solusi secara mandiri.
- Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 20 anak kelompok B, sebanyak 16 anak (80%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 4 anak (20%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), tanpa adanya anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) maupun Belum Berkembang (BB). Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra balok mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak

- Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, implementasi model pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati didukung oleh beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung tersebut meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran sentra, serta dukungan kepala sekolah melalui kegiatan supervisi dan pengembangan kompetensi guru. Faktor-faktor tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- Di sisi lain, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu masih adanya sebagian orang tua yang menganggap kegiatan bermain kurang penting dibandingkan pembelajaran akademik, serta keterbatasan variasi media balok karena pengadaannya memerlukan biaya yang cukup besar. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran karena sekolah terus melakukan sosialisasi kepada orang tua, sementara guru memanfaatkan media yang tersedia secara optimal sehingga seluruh anak tetap memperoleh kesempatan belajar melalui kegiatan sentra balok.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 5 temuan penting :

1. Implementasi model pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati telah berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan *recalling*.
2. Guru berperan sebagai fasilitator sehingga anak menjadi pusat pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan bermain.
3. Kegiatan sentra balok mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak yang meliputi kemampuan mengenal bentuk dan ukuran, berpikir spasial, memecahkan masalah, mengelompokkan benda, serta mengingat dan mengomunikasikan pengalaman belajar.
4. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 80% anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik dan 20% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan.
5. Keberhasilan implementasi pembelajaran didukung oleh sarana yang memadai, kompetensi guru, dan dukungan kepala sekolah, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang tidak mengganggu jalannya pembelajaran

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran sentra dan perkembangan kognitif anak. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra balok sebagai strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sentra serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan bermain anak. Selain itu, bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman dan sumber pembelajaran dalam memahami implementasi model pembelajaran sentra balok serta penerapannya dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini

Refrensi

- [1] L. Hikmawati and W. Winnuly, "The Role of Early Childhood Education in Optimizing Social and Cognitive Development," *Edu-Kata*, vol. 11, no. 1, pp. 11–19, 2025, doi: 10.52166/kata.v11i1.9124
- [2] V. Number, K. Dan, S. Anak, W. Astuti, and L. Triani, "ISSN : 2774-2482 (e) Early Childhood Education and Development Studies (ECEDS) Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menunjang Perkembangan Abstrak," vol. 5, no. 2, pp. 36–47.
- [3] BKKBN RI, "Rencana Strategis BKKBN 2020-2024," *Bkkbn*, pp. 1–84, 2023, [Online]. Available: https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/chart/3229
- [4] D. I. T. Kanak-kanak, "AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak p-ISSN 2723-245X e-ISSN 2723-0813," vol. 4, pp. 85–93, 2023.
- [5] N. Firdausi, A. Sayyidatul, I. Rr, and A. Lilawati, "Teachers ' U nderstanding Of Block Play Activities For Early Childhood At TK Alam Yaa Bunayya"
- [6] R. Anggraini, A. Suriansyah, and N. Novitawati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan PAUD di Kota Banjarmasin," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 3514–3524, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i3.1439.
- [7] D. Nurjannah, "Jurnal audi," *J. Ilm. Kaji. ilmu anak dan media Inf. PUD*, vol. 3359, no. 1, pp. 63–72, 2018.
- [8] A. Yulinda and P. A. D. Koenarso, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan Logic Mathematic Kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Kota Banjarmasin," *J. Edukasi AUD*, vol. 4, no. 2, pp. 71–78, 2018.
- [9] Wilis Werdiningsih, "Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan Waktu Lingkaran dalam Meningkatkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak," *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 203–218, 2022, doi: 10.21154/sajiem.v3i2.101.
- [10] N. Andriyati, "Implementasi Model Pembelajaran Beyond Centers and Circle Times (BCCT) Pendidikan Anak Usia Dini," *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 6, pp. 3865–3868, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i6.2105.

Refrensi

- [11] M. S. Putri, “Model Pembelajaran Sentra dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 6, pp. 3793–3797, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i6.2093.
- [12] T. Aulia Rahman, N. L. Fitri, and A. Aulia, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk,” *Al-Hikmah Indones. J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 02, pp. 145–157, 2022, doi: 10.35896/ijecie.v6i02.411.
- [13] S. M. Hasanah, “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Kognitif Anak Di Tk Tunas Ceria Tanjung Bintang,” *J. Perkemb. Kogn.*, vol. 2, no. 1, p. 56, 2024.
- [14] Y. Yuniatari, “Implementasi Model Pembelajaran Kelompok, Sudut, Area, dan Sentra dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Islam. EduKids*, vol. 2, no. 02, pp. 35–57, 2020, doi: 10.20414/iek.v2i02.2891.
- [15] I. Purwanti, A. Buchori, and J. Siswanto, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Sentra Balok untuk Meningkatkan Numerasi Anak Usia Dini,” vol. 19, no. 2, pp. 364–388, 2025.
- [16] Narsi, M. Syukri, and M. Ali, “Penerapan Pembelajaran Model Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Mujahidin 1,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 3, no. 9, pp. 1–13, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6477>
- [17] Subagyo, “Metode penelitian kualitatif, Garut, Jawa Barat: CV. Aksara Global Akademia,” p. 145, 2023.
- [18] D. Nurmala and L. I. Rocmah, “Penerapan Metode Steam Dengan Loose Parts Dalam Menstimulus Critical Thinking Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Iv Sidoarjo [Application Of The Steam Method With Loose Parts To Stimulate Critical Thinking In Children,” *Acad. Open*, vol. 9, no. 1, 2024.
- [19] D. Khairiah and D. I. Kurinci, “Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini Di Kb Al – Falah Kota Gunungsitoli,” *BUHUTS AL-ATHFAL J. Pendidik. dan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 36–48, 2022, doi: 10.24952/alathfal.v2i1.5289.
- [20] Fany Maulany and Intan Maharani Putri, “Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Model Sentra Balok di Tkit Ihya As Sunnah,” *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, pp. 398–401, 2024, doi: 10.35473/ijec.v6i2.3525.

Refrensi

- [21] P. K. H. Nurul Muhlisa Umar, "Jurnal Tunas Cendekia," *Meningkat. Kreat. anak melalui Metod. bermain Plast. kelompok B TK Darul Falah samarinda kalimantan timur*, vol. 3, no. tunas cendekia, pp. 122–127, 2020.
- [22] R. Aulia, "The Implementation of the BCCT Block Center Learning Model to Enhance Early Childhood Cognitive Development: A Case Study at TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo," *HEUTAGOGIA J. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 123–133, 2024, doi: 10.14421/hjie.2024.41-09.
- [23] S. Rodiah and S. Watini, "Implementasi Permainan Konstruktif dengan Model Atik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Assyifa Johar Baru," *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 640–645, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i2.472.
- [24] L. Rohmawati, Ika Yudianti, and Ita Yuliani, "Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Stimulasi Balok Cuisenaire dan Balok Unit," *J. Kebidanan Malakbi*, vol. 6, no. 2, pp. 60–70, 2025, doi: 10.33490/b.v6i2.2092.
- [25] D. Safira and J. Maini Sitepu, "Implementasi Media Papan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Logis-Matematis pada Anak Usia Dini di RA Al-Hikmah," *Aulad J. Early Child.*, vol. 8, no. 1, pp. 343–354, 2025, doi: 10.31004/aulad.v8i1.1013.
- [26] K. F. Daisiu et al., "MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PADA ANAK USIA DINI," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 169–174, 2022.
- [27] R. O. S. Risbon Sianturi¹, Alfika Nabila², Dewinta Tri Suciawati³, "PRINSIP DAN PROSEDUR PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RA BAITURRAHMAN, TASIKMALAYA," *DUNIA ANAK J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [28] L. Andriani, R. A. Maulana, and U. M. Sukabumi, "Penerapan Model Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Dalam Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di TKIT Al Husna," vol. 5, pp. 4521–4528, 2025.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah 4 Pondok Jati telah terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan *recalling*, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui bermain. Pembelajaran sentra balok terbukti mampu mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B, meliputi kemampuan mengenal bentuk dan ukuran, berpikir spasial, memecahkan masalah, mengelompokkan benda, serta mengingat dan mengomunikasikan kembali pengalaman belajar. Keberhasilan implementasi pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi guru, serta dukungan kepala sekolah, meskipun masih terdapat hambatan berupa persepsi sebagian orang tua terhadap kegiatan bermain dan keterbatasan variasi media balok. Secara keseluruhan, model pembelajaran sentra balok efektif menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna dalam mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini.

Dokumentasi kegiatan



Dokumentasi Penataan



Demikian Proposal Penelitian ini disampaikan.

Terimakasih



